

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan bagian yang penting bagi kehidupan manusia, adanya globalisasi, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mutlak dibutuhkan oleh semua orang untuk berkomunikasi antara bangsa satu dengan bangsa lainnya, baik secara lisan maupun tulis. Bagi siswa kemampuan berbahasa Inggris sangat membantu dalam rangka mencari informasi, bertukar informasi dan mencari pengetahuan yang berskala internasional.

Sebagai bahasa Internasional, bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pengembangan pengetahuan, penyerapan informasi, dan pengembangan teknologi, pertukaran seni budaya dan hubungan antar bangsa di seluruh dunia. Dengan belajar bahasa Inggris maka siswa dapat melakukan komunikasi secara internasional. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Inggris diberikan di setiap jenjang pendidikan, bahkan beberapa kelompok bermain/pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi, bahasa Inggris masih diberikan.

Menyadari akan pentingnya bahasa Inggris tersebut, tidak heran jika pelajaran bahasa Inggris, sejak di bangku SMP, pelajaran tersebut masuk dalam kurikulum, sedangkan di SD, diperkenalkan sebagai pelajaran muatan lokal, namun walaupun sejak dini anak sudah diperkenalkan dengan bahasa Inggris, pada kenyataannya kemampuan berbahasa Inggris secara aktif, khususnya bagi siswa SMP masih tergolong dianggap awam. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti sendiri di dalam kelas ketika proses pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, sebagian besar siswa belum terlihat

belajar dengan aktif sewaktu guru bahasa Inggris mengajar. Demikian pula guru bahasa Inggris belum sepenuhnya melaksanakan kinerjanya. Sehingga tujuan pembelajaran bahasa Inggris belum dapat tercapai secara optimal.

Diungkapkan oleh Madya (2004: 1), “sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran, guru-guru bahasa Inggris (BI) pada jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) belum menampakkan sosok guru sejati”. Proses pembelajaran belum mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih aktif, dan belum mampu membiasakan peserta didik untuk berani berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Selain permasalahan tersebut di atas, khususnya di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen, dalam proses pembelajaran, guru bahasa Inggris belum memberdayakan media pembelajaran dan lingkungan sekolah secara maksimal, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Penguasaan sebagian besar siswa terhadap bahasa Inggris baik dalam hal berbicara, mendengarkan, maupun menulis, masih lemah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif, maka guru seharusnya memberdayakan seluruh potensi yang ada termasuk media pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan, karena apabila media pembelajaran yang ada telah diberdayakan secara maksimal maka akan timbul dampak yang positif dalam pembelajaran diantaranya: (1) meningkatnya intensitas minat dan perhatian siswa dalam belajar, (2) Siswa lebih terdorong untuk menemukan makna pembelajaran, (3) suasana belajar yang lebih terpelihara, (4) dapat memberikan peluang kepada siswa untuk memperdalam, menganalisa dan mencari makna pembelajaran, (5) membantu siswa untuk Menanamkan kebiasaan belajar yang dinamis, kreatif, dan mandiri, (6) Menghindarkan

siswa dari dampak negatif keterbatasan waktu, pemahaman, dan kecepatan belajar, (7) Menggantikan posisi dan kehadiran guru, (8) Memelihara nuansa akademis dan pembiasaan belajar produktif.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar, sehingga guru perlu memberdayakan secara maksimal untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk mengetahui pemberdayaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris, di SMP Negeri 1 Kedawung, maka perlu dilakukan penelitian, yang berjudul pemberdayaan media pembelajaran bahasa Inggris, di SMP Negeri 1 Kedawung, Kabupaten Sragen.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah: "bagaimana pendayagunaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen?, yang terbagi dalam sub fokus yaitu.

1. Bagaimana pengadaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen?
3. Bagaimana perawatan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendayagunaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung, Kabupaten Sragen, yang meliputi.

1. Untuk mendeskripsikan pengadaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen.
3. Untuk mendeskripsikan perawatan media pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Sragen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran bahasa Inggris.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya yang terkait dengan pemberdayaan media pembelajaran bahasa Inggris.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru bahasa Inggris dalam memanfaatkan media pembelajaran.